

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kota Administrasi Walikota Jakarta Barat terletak di Kembangan, Jakarta Barat. Organisasi ini bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintah di wilayah Jakarta Barat. Kota Administrasi di Indonesia adalah pembagian wilayah administrasi. Kota Administrasi Jakarta Barat pertama kali didirikan pada 28 Agustus 1978. Selain berada di Provinsi DKI Jakarta, ada lima Kota Administrasi: Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, dan Jakarta Pusat. Ada juga Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yang dipimpin oleh seorang bupati. Kota Administrasi bukan daerah otonom. Ini membuatnya berbeda dengan kota-kota lain di Indonesia. Kota Administrasi dipimpin oleh seorang walikota dan dibantu oleh wakil walikota yang diangkat oleh gubernur dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sekretariat Kota Administrasi, Suku Dinas, Lembaga Teknis lainnya, Kecamatan dan Kelurahan membentuk perangkat daerah Kota Administrasi.

Area Jakarta Barat berada di atas permukaan laut pada jarak 7 M dpl/M asl. Lokasi geografis Kota Administrasi Jakarta Barat adalah pada $106^{\circ}22'42''$ – $106^{\circ}58'18''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}19'12''$ – $6^{\circ}23'54''$ Lintang Utara. Luas Kota Administrasi Jakarta Barat adalah 129,54 Km², yang merupakan 19,56% dari luas total Provinsi DKI Jakarta. Kota Administrasi Jakarta Barat memiliki batasan wilayah. Kabupaten dan Kotamadya Tangerang membatasi wilayahnya di bagian selatan dan barat, Kota Administrasi Jakarta Utara dan Kota Administrasi Jakarta Pusat di bagian timur, dan Kabupaten atau Kotamadya Tangerang membatasi wilayah bagian utara. Jakarta Barat terdiri dari 8 Kecamatan, 56 Kelurahan, 587 RW, dan 6512 RT (Kota Administrasi Jakarta Barat, 2024).

Setiap perusahaan sudah pasti memiliki strategi untuk memperluas pasar dari perusahaannya tersebut. Analisis SWOT diperlukan untuk mengevaluasi, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Ini sangat berpengaruh untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi. Berikut merupakan analisis SWOT dari Kota Administrasi Jakarta Barat:

Tabel 2.1 Analisis SWOT

No	SWOT	Deskripsi
1	<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Infrastruktur yang relatif untuk mendukung operasional - Pekerja yang berpengalaman dalam layanan publik - Mendukung program pembangunan wilayah
2	<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi antar departemen tidak berjalan lancar - Anggaran yang terbatas - Proses administrasi yang rumit
3	<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Program membangun kota ramah lingkungan - Kolaborasi dengan sektor swasta - Kemajuan teknologi untuk meningkatkan layanan publik
4	<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakpastian politik - Bencana yang mengganggu layanan publik - Persaingan untuk berinvestasi

Berdasarkan kekuatan model bisnis yang telah diidentifikasi dalam analisis SWOT, seperti pekerja yang berpengalaman dalam layanan publik, penulis dapat memanfaatkan elemen ini pada *Key Resources* dalam *Business Model Canvas*.

BUSINESS MODEL CANVAS

KEY PARTNERS	KEY ACTIVITIES	VALUE PROPOSITIONS	CUSTOMER RELATIONSHIP	CUSTOMER SEGMENTS
Perusahaan Pemerintahan wilayah kota lain	Membuat konten yang menarik memperlihatkan wilayah Kota Jakarta Barat	Memiliki tim yang solid untuk membuat konten yang bagus dan berkonsep	Membaca komentar dari customer di media sosial	Masyarakat yang tinggal di Kota Jakarta Barat Target umur 13-75 tahun
	KEY RESOURCES		CHANNELS	
	Pegawal yang terlatih dan berkualitas dalam berbagai bidang, termasuk administrasi, pelayanan publik, manajemen proyek, dan membuat konten		Youtube, Tiktok, Instagram dan X	
COST STRUCTURE		REVENUE STREAM		
Biaya untuk program pelayanan publik, seperti program kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur		Pendapatan dari layanan publik, dana alokasi umum dan dana bagi hasil yang diberikan oleh pemerintah pusat		

Gambar 2.1. *Business Model Canvas*

2.1.1 Visi, Misi dan Motto Administrasi Jakarta Barat



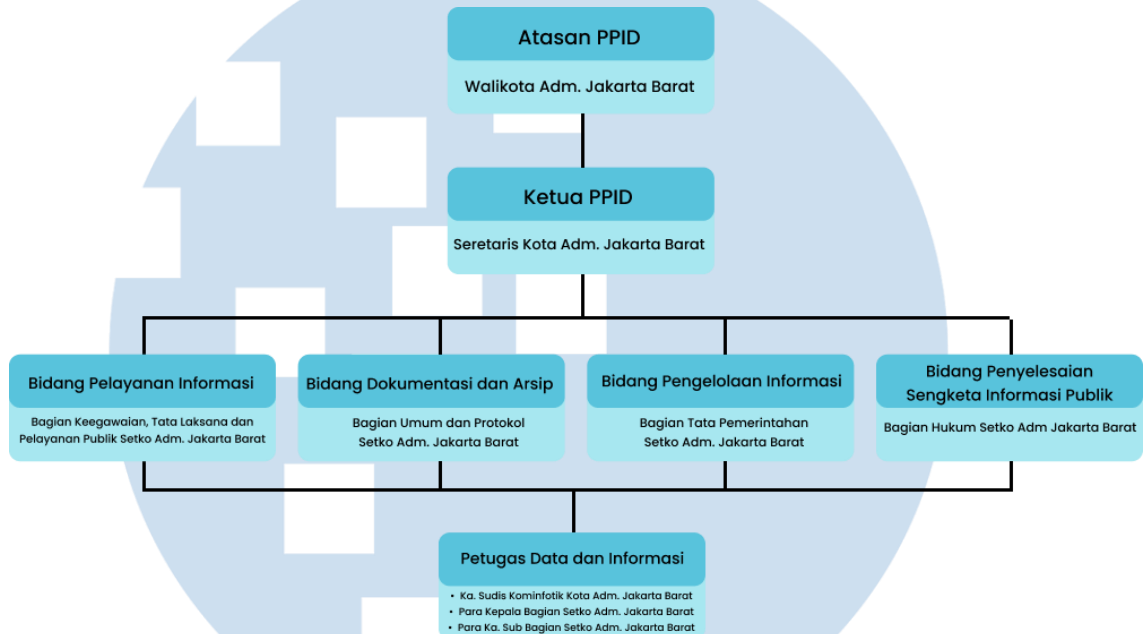
Gambar 2.2 Logo Perusahaan
(Sumber: barat.jakarta.go.id)

Visi Kota Administrasi Jakarta Barat adalah menjadi kota jasa yang nyaman dan sejahtera. Tujuannya adalah membangun tata pemerintahan yang baik untuk menjadi kota jasa dan wisata budaya dan sejarah, meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang berkelanjutan, dan memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan nilai, norma, dan pranata sosial untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. Bunyi motto Kota Administrasi Jakarta Barat adalah *“Kampung Kite Kalo Bukan Kite Nyang Ngurusin Siapa Lagi”*, menggambarkan tanggung jawab besar dan kecintaan terhadap Kota Administrasi Jakarta Barat. Harapannya adalah partisipasi dan kerjasama yang erat dan penting dari pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam mendorong pembangunan perkotaan di segala bidang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat dengan menjaga dan menciptakan lingkungan yang aman dan sehat.

Jakarta Barat memiliki banyak potensi untuk menjadi pusat bisnis dan ekonomi, untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya. Di Kecamatan Kembangan, terdapat mall, pusat hiburan, pusat perbelanjaan, pusat perkantoran, rumah sakit, sekolah, dan fasilitas lainnya. Di Kecamatan Taman Sari terdapat Pasar Glodok, yang merupakan pusat penjualan barang elektronik. Di Kecamatan Cengkareng dan Kalideres terdapat lokasi industri atau pabrik yang dapat mempekerjakan banyak orang. Jakarta Barat tidak hanya memiliki pusat bisnis dan ekonomi, tetapi juga tempat sejarah seperti kawasan Kota Tua di Kecamatan Taman Sari. Jakarta Barat sangat strategis karena dilewati oleh banyak jalan tol, seperti Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR), dan dekat dengan Bandar Udara Soekarno Hatta (Kota Administrasi Jakarta Barat, 2024).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Kota Administrasi Jakarta Barat



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kota Administrasi Jakarta Barat
(Sumber: barat.jakarta.go.id)

Pada struktur organisasi di atas, Kantor Administrasi Walikota Jakarta Barat memiliki Atasan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang dipimpin oleh Walikota Jakarta Barat. Lalu Ketua PPID sebagai Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Barat menjadi kepala di beberapa bidang yaitu salah satunya Bidang Pelayanan Informasi, Bidang Dokumentasi dan Arsip, Bidang Pengelolaan Informasi, Bidang Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, dan ada Petugas Data dan Informasi. Penulis berada di bagian divisi Suku Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistika (Sudin Kominfotik) yang bertugas untuk mengelola pelayanan komunikasi dan informasi publik di wilayah Kota Jakarta Barat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA